

ABSTRAK
TITIK IMPAS USAHATANI CABAI MERAH

Oleh
Muhammad Rizal Zulpani
NPM 175009076

Dosen Pembimbing:
Tenten Tedjaningsih
Unang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :1) biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cabai merah, 2) Titik Impas penerimaan, volume produksi, luas lahan dan harga pada usahatani cabai merah, 3) perubahan pada titik impas yang di akibatkan adanya perubahan harga jual. Metode yang digunakan adalah metode survey. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik penentuan responden menggunakan sensus dengan responden sebanyak 7 orang anggota Kelompok Tani Mekarwangi di Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya . Hasil penelitian meperlihatkan bahwa : 1) besar biaya yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp. 11.576.548, volume produksi yang dihasilkan rata-rata sebesar 643 Kg, penerimaan yang diterima rata-rata sebesar Rp.19.277.143 dan pendapatan yang didapat rata-rata sebesar Rp.7.700.595 dalam satu kali musim tanam. 2) besar rata-rata titik impas usahatani cabai merah per satu kali musim tanam sebesar: a) titik impas nilai penerimaan adalah Rp. 4.394.613 b) titik impas volume produksi adalah 146 Kg c) titik impas luas lahan adalah 0,031 Ha. d) titik impas harga adalah Rp.18.003/Kg. serta *margin of safety* sebesar 77.20 persen 3) pada saat harga jual turun 50 persen usahatani cabai merah petani di menjadi berada dibawah titik impas dan berada di daerah rugi

Kata Kunci: Cabai Merah, Usahatani, Titik Impas

ABSTRACT
BREAK EVEN POINT OF RED CHILI FARMING

By
Muhammad Rizal Zulpani
NPM 175009076

Supervisor:
Tenten Tedjaningsih
Unang

The purpose of this study was to determine: 1) the cost, revenue and income of red chili farming, 2) the break-even point of revenue, production volume, land area and price in red chili farming, 3) changes in the break-even point caused by changes in selling prices. . The method used is a survey method. The data used are primary data and secondary data. The technique of determining respondents was using a census with 7 respondents from the Mekarwangi Farmer Group in Cibunigeulis Village, Bungursari District, Tasikmalaya City. The results of the study show that: 1) the average cost incurred is Rp. 11,576,548, the average production volume is 643 kg, the income received is Rp. 2) the average break-even point of red chili farming per planting season is: a) the break-even point of the acceptance value is Rp. 4,394,613 b) the break-even point of production volume is 146 Kg c) the break-even point of the land area is 0.031 Ha. d) the break-even point is Rp. 18,003/Kg. and a margin of safety of 77.20 percent 3) when the selling price drops 50 percent of red chili farming, the farmers become below the break-even point and are in a loss area

Keywords: Red Chili, Farming, Break Even Point